

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi seperti saat ini perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas kelas dunia yang dapat memenangkan persaingan global. Perusahaan-perusahaan yang sudah ada dituntut untuk tetap dapat bertahan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang akan bermunculan dan tetap terus memperoleh keuntungan.

PT Perkebunan Mitra Ogan yang disingkat PTPMO merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan memiliki dua pabrik kelapa sawit dengan kapasitas sebesar 90 ton tandan buah segar (TBS) per jam dan akan segera dilakukan pembangunan PKS 3 dengan kapasitas 30 ton/jam. Produk utamanya antara lain minyak kelapa sawit (CPO), inti kelapa sawit (PK) dan lateks. Kegiatan perusahaan antara lain mencakup budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.

PT Perkebunan Mitra Ogan mengenal *Total Quality Management* (TQM) dengan sebutan Manajemen Pengendalian Mutu Terpadu (PMT). PT Perkebunan Mitra Ogan mengedepankan unit tim kerja dalam kegiatan operasionalnya. Manajemen dan kerja tim PT Perkebunan Mitra Ogan dinilai sangat baik atas prestasi yang sudah dicapai. Seperti pujian dari Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Fadhil Hasan mengatakan, sektor minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) mencatat sukses besar.

PT Perkebunan Mitra Ogan meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dan mempunyai peran menentukan dalam pencapaian kinerja usaha. PT Perkebunan Mitra Ogan memahami perlunya peningkatan kompetensi yang menyeluruh dalam rangka membangun sinergi untuk mencapai kinerja terbaik yang ingin dicapai dan menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu, secara konsisten PT Perkebunan Mitra Ogan memberikan kesempatan yang sama dan terbuka kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelibatan dan pemberdayaan karyawan atau kegiatan lainnya.

Selama tahun 2014, PT Perkebunan Mitra Ogan telah menyelenggarakan program pelibatan dan pemberdayaan karyawan. Pemberdayaan bukan sekedar berarti melibatkan karyawan tetapi juga melibatkan mereka dengan memberikan pengaruh yang sungguh-sungguh berarti. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun pekerjaan yang memungkinkan pada karyawan untuk mengambil keputusan mengenai perbaikan proses pekerjaannya dalam parameter yang ditetapkan dengan jelas.

Menurut Fandy Tjiptono dan Anaastasia Diana (2001:1) dalam Hadiah Fitriyah dan Lilis Cahaya Ningsih (2013) Kinerja manajerial merupakan sesuatu yang harus mendapat perhatian ekstra pada era ini karena pihak eksternal perusahaan menjadi lebih kritis dan teliti dalam menentukan perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka untuk menginvestasikan dananya. Untuk dapat bertahan perusahaan harus memiliki produk penjualan yang terbaik agar mendapat meningkatkan laba. Salah satu alat yang dianggap dapat membantu memperbaiki kinerja manajerial dan untuk mencapai tujuan peningkatan laba adalah dengan menerapkan *Total Quality Management* (TQM).

TQM membuat perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain karena konsep dasarnya yaitu perbaikan secara berkala atau terus menerus. Selain itu, TQM juga memiliki prinsip yang menghargai setiap entitas atau orang yang terlibat dengan memberikan kebebasan kepada setiap entitas tersebut untuk memberikan pendapat demi perbaikan perusahaan secara berkesinambungan.

Ada sepuluh karakteristik TQM yang dapat mempengaruhi kinerja manajer, yaitu: fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, dan pelibatan dan pemberdayaan karyawan. Dengan adanya TQM, perusahaan dapat selalu mengevaluasi kinerjanya sehingga perusahaan dapat segera memperbaiki apabila ada sistem yang salah dalam perusahaannya.

Kerjasama tim merupakan sebuah elemen kunci dari TQM, yang menjadi alat bagi organisasi dalam mencapai kesuksesan. Menurut Fandy Tjiptono dan Anaastasia Diana (2001:165), kerjasama tim merupakan salah satu unsur

fundamental dalam TQM. Tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Dengan menggunakan tim dalam bekerja, organisasi akan dapat memperoleh penyelesaian yang cepat dan tepat terhadap semua masalah. Hubungan yang baik diantara anggota tim harus dijalin, dibina, dan dijaga. Kekompakan dalam melakukan aktivitas perusahaan akan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan karena dianggap memiliki peran dalam kinerja tersebut.

Menurut Fandy Tjiptono dan Anaastasia Diana (2001:18), Pelibatan pemberdayaan karyawan merupakan hal yang penting dalam penerapan TQM. Usaha untuk melibatkan karyawan membawa 2 manfaat utama. Pertama, hal ini akan meningkatkan kemungkinan dihasilkannya keputusan yang baik, rencana yang lebih baik, atau perbaikan yang lebih efektif karena juga mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan situasi kerja. Kedua, keterlibatan karyawan juga meningkatkan ‘rasa memiliki’ dan tanggung jawab atas keputusan dengan melibatkan orang-orang yang harus melaksanakannya.

Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan melalui proses wawancara terhadap beberapa karyawan dari PT Perkebunan Mitra Ogan. Peneliti mendapatkan informasi awal bahwa terdapat sebagian karyawan yang mampu memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh PT Perkebunan Mitra Ogan untuk meningkatkan kompetensinya dengan baik melalui proses kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan, karena hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk memastikan apakah semua karyawan telah memanfaatkan kesempatan tersebut dengan kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah selain pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja sebagai subjek penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan dua karakteristik TQM yang dianggap paling dominan pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja yaitu: kerjasama tim dan pelibatan dan pemberdayaan karyawan sebagai variabel independen. Kemudian kedua variabel tersebut akan diuji baik secara individual (parsial) maupun secara serentak (simultan) untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara *Total Quality Management* (TQM) dengan Kinerja Manajerial pernah dilakukan oleh Zulaika (2008) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajemen. Pada penelitian tersebut Zulaika menggunakan metode regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fokus pelanggan dan variabel perbaikan berkesinambungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Variabel pendidikan dan pelatihan serta variabel partisipasi dan pemberdayaan karyawan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.

Hadi Fitriyah dan Lilis Cahayu Ningsih (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fokus pelanggan, variabel perbaikan berkesinambungan dan variabel partisipasi dan pemberdayaan karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial

Amin Prasetyo Hadi (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja Manajerial. Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fokus pada pelanggan, perbaikan berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, partisipasi pemberdayaan karyawan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja manajerial. Terdapat ketidak konsistenan tentang hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang TQM, khususnya karakteristik TQM kerjasama tim dan partisipasi pemberdayaan karyawan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas serta teori-teori yang mendasar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat sejauh mana kerjasama tim dan partisipasi dan pemberdayaan karyawan yang sudah diterapkan tersebut mempengaruhi kinerja manajerial pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja dengan judul **“Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Total Quality Management* (kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan) terhadap kinerja manajerial secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Quality Management* (kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan) terhadap kinerja manajerial secara simultan?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu variabel yang digunakan *Total Quality Management* (TQM) berdasarkan karakteristik yaitu kerjasama tim dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dan sampel yang digunakan hanya karyawan pada PT Perkebunan Mitra Ogan Baturaja.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Quality Management* (kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan) terhadap kinerja manajerial secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Quality Management* (kerjasama tim dan pelibatan pemberdayaan karyawan) terhadap kinerja manajerial secara simultan.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademi

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam

melakukan penelitian berkaitan dengan *Total Quality Management* (TQM).

2. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya *Total Quality Management* (TQM).

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja manajerial.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian, hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini serta tinjauan peneliti terdahulu dari penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis dari penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diolah berdasarkan data primer yang penulis kumpulkan dari kuesioner, serta peneliti akan memberikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik dan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS *for windows version 22*.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**